

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Norma waktu petugas rekam medis yang menggunakan waktu paling lama yaitu kegiatan pelaporan berupa laporan LB 1 dan laporan kunjungan pasien dengan rata-rata norma waktu 60 menit. Sedangkan untuk kegiatan yang menggunakan norma waktu paling sedikit adalah kegiatan mengembalikan dokumen rekam medis di rak penyimpanan dengan penggunaan norma waktu sebanyak 0,39 menit.
2. Standar Beban Kerja (SBK) terbesar yaitu kegiatan mengembalikan dokumen rekam medis di rak penyimpanan dengan nilai SBK sebesar 184.615,385 dan untuk nilai Standar Beban Kerja (SBK) terendah sebesar 1.200 didapat dari kegiatan pelaporan LB 1 dan pelaporan kunjungan pasien.
3. Standar Tugas Penunjang (STP) untuk petugas rekam medis di Puskesmas Kedungkandang sebesar 1,11.
4. Perhitungan kebutuhan petugas rekam medis di Puskesmas Kedungkandang berdasarkan metode Analisis Beban Kerja Kesehatan (ABK Kesehatan) diperoleh sebanyak 4 orang petugas. Hal ini telah sesuai dengan Permenkes No. 33 Tahun 2015 tentang Pedoman Penyusunan Perencanaan Sumber Daya Kesehatan dimana tenaga minimal rekam medis di puskesmas yaitu 1

orang dan menurut Permenkes No. 75 tentang Puskesmas standar ketenagaan minimal rekam medis di daerah perkotaan yaitu 3 orang.

5.2 Saran

1. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya kekurangan petugas rekam medis setelah dilakukan perhitungan berdasarkan metode Analisis Beban Kerja Kesehatan (ABK Kes), sehingga diharapkan perhitungan tersebut dapat digunakan sebagai acuan dalam perencanaan kebutuhan sumber daya manusia kesehatan (SDMK) di Unit Rekam Medis Puskesmas Kedungkandang.
2. Perlu adanya tambahan petugas rekam medis sebanyak 2 orang pada bagian pendaftaran, filing maupun pelaporan sesuai dengan perhitungan Analisis Beban Kerja Kesehatan (ABK Kes) dengan kualifikasi yang sesuai khususnya perekam medis.